

## ABSTRAK

**M. Irfan Fadilah**, *Pemahaman Santri Terhadap Kitab Sulam At-taufiq Pasal Ma'asil Qolbi (Maksiat Hati) Hubungannya dengan Akhlak Mereka Sehari-hari (Penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Cililin)*

Penelitian ini bertolak dari fenomena yang terjadi dikalangan santri Ponpes Miftahul Jannah Cililin, yakni timbulnya kesenjangan antara pemahaman santri terhadap pasal ma'asil qolbi (maksiat hati) dengan akhlak mereka sehari-hari yang masih rendah. Kesenjangan ini menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana realitas pemahaman santri tentang pasal ma'asil qolbi, bagaimana realitas akhlak santri sehari-hari dan bagaimana realitas hubungan antara pemahaman santri dengan akhlak mereka.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui realitas pemahaman santri terhadap kitab Sullam At-Taufiq pasal ma'asil qolbi (maksiat hati), (2) realitas akhlak mereka sehari-hari dan (3) realitas hubungan antara pemahaman santri terhadap kitab sulam at-taufiq pasal ma'asil qolbi (maksiat hati) dengan akhlak mereka sehari-hari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif yang dimaksudkan untuk pemecahan masalah pada saat sekarang. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif yaitu observasi, wawancara, studi dokumenter, dan kuantitatif berupa tes dan angket. Sedangkan untuk metode analisis statistika yang digunakan adalah statistik spearman (rumus rank), karena kedua variabel berdistribusi tidak normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Realitas pemahaman santri terhadap kitab sulam at-taufiq pasal ma'asil qolbi (maksiat hati) mendapat hasil yang positif dan menunjukkan kualitas sangat tinggi dengan nilai akhir 4,6 yang berada pada skala 4,20 – 5,00; (2) Realitas akhlak mereka sehari-hari menunjukkan kualitas rendah dengan nilai akhir 3,16 yang berada pada skala 2,60 – 3,39; (3) hubungan antara keduanya adalah: (a) koefisien korelasinya senilai 0,344 yang termasuk pada interval koefisien 0,20 – 0,399 dengan interpretasi pada tingkat rendah; (b) hipotesisnya diterima yakni tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, berdasarkan uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{tabel}$  senilai 26,6 dan  $t_{hitung}$  sebesar 19,41. Ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ; (c) besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 6% artinya bahwa ada 94% dipengaruhi faktor lain.